



**PENYULUHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
DI UD. BAROKAH BANTUL
(OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH EDUCATION (K3) IN
UD. BAROKAH BANTUL)**

Iva Mindhayani

Teknik Industri, Universitas Widya Mataram
Dalem mangkubumen KT. III/237 Yogyakarta
ivamindhayani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di UD. Barokah, sehingga resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dikendalikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan mengenai; a) identifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan tindakan pencegahan kecelakaan akibat kerja (KAK), b) mengenai penyakit akibat kerja (PAK). Hasil dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan K3 yang telah dilakukan diketahui bahwa peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dengan peserta yang aktif bertanya sehingga diskusi berjalan menarik dan hidup. Selain itu, peserta yang pada mulanya belum mengetahui tentang K3 setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan menjadi paham dan menjadi tentang betapa pentingnya K3 dalam dunia kerja. Berdasar kuisioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah penyuluhan dan pelatihan pengetahuan serta pemahaman peserta tentang K3 mengalami peningkatan sebesar 73,5 %, pengetahuan tentang prosedur K3 mengalami peningkatan sebesar 45,7 %, pengetahuan adanya potensi bahaya di tempat kerja yang bisa berakibat terjadinya kecelakaan kerja mengalami peningkatan sebesar 73,0 % dan pengetahuan peserta mengenai penyakit akibat kerja juga mengalami peningkatan sebesar 48,6 %.

Kata Kunci: K3, KAK, PAK, UD. Barokah, potensi bahaya

ABSTRACT

The purpose of community service activities is to create a safe and comfortable work environment at UD. Barokah, so the risk of workplace accidents and occupational diseases can be controlled. The method used in this service activity is to hold counseling and training regarding; a) identification of potential hazards in the workplace and work-related accident prevention measures (KAK), b) regarding occupational diseases (PAK). The results of the K3 training and training activities that have been carried out are known that the participants were very enthusiastic to take part in this activity. This was seen by participants who actively asked so the discussion went interesting and lively. In addition, participants who initially did not know about OSH after attending counseling and training became aware and became aware of the importance of OSH in the world of work. Based on the questionnaire given to participants before and after the counseling and training of participants' knowledge and understanding of OSH increased by 73.5%, knowledge of OSH procedures increased by 45.7%, knowledge of potential hazards in the workplace which could result in accidents employment increased by 73.0% and participants' knowledge of occupational diseases also increased by 48.6%.



PENDAHULUAN

Keselamatan kerja merujuk pada Undang-undang No 1 tahun 1970 dalam Tarwaka (2017) menerangkan bahwa keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. Dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan potensi bahaya yang ada yang mungkin bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja bisa minimalisir.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tak terduga yang dapat menimbulkan berbagai macam kerugian, yang terjadi di dalam ataupun di luar tempat kerja yang berkaitan dengan proses kerja. Kecelakaan kerja dilihat dari faktor manusia terjadi karena kurangnya pengetahuan dan ketrampilan, bekerja tidak sesuai prosedur, bekerja sambil bercanda, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), kelelahan, kebosanan, dan lain-lain. Jika dilihat dari faktor lingkungan kecelakaan kerja terjadi karena keadaan lingkungan yang tidak aman seperti: peralatan kerja yang sudah tidak baik digunakan tetapi tetap digunakan, penerangan yang kurang memadai, tata ruang kerja tidak ergonomis, serta keadaan lingkungan dilihat dari segi fisik, kimia, biologi (Wirawan, dkk., 2016).

Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mudah dijumpai pada industri rumah tangga dan industri kecil menengah. Seperti industri kerupuk yang diproduksi oleh UD. Barokah yang berlokasi di Bantul. Pada proses pembuatan kerupuk memiliki beberapa tahapan yaitu; membuat bubur kerupuk yang berasal dari terigu yang dicampur dengan air panas, proses pencetakan kerupuk, proses penjemuran kerupuk, dan proses penggorengan kerupuk.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa pekerja banyak melakukan proses kerja yang tidak ergonomis yaitu berdiri dalam waktu yang lama pada saat proses pencetakan kerupuk, posisi canggung pada saat proses pembuatan bubur kerupuk, duduk dalam waktu yang lama pada proses penggorengan dan lingkungan kerja fisik yang kurang memadai. Hal tersebut dapat memberikan tekanan baik secara fisik maupun mental bagi para pekerja yang dapat berisiko untuk terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Selain itu



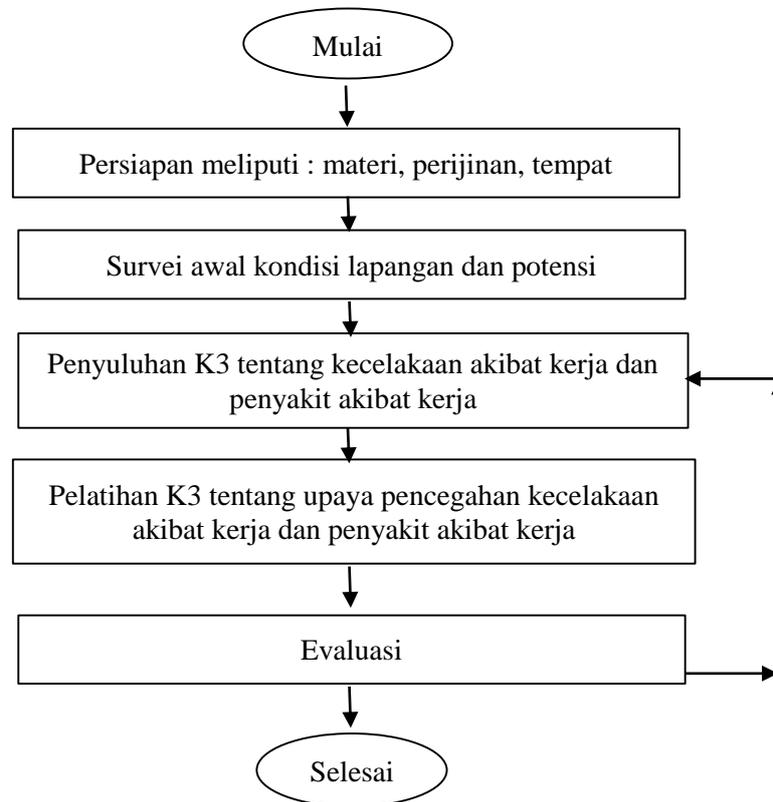
kondisi lingkungan kerja yang kurang bersih dan berdebu membuat tingkat kenyamanan dalam berkerja menjadi berkurang.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di UD. Barokah, sehingga resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dikendalikan. Sedangkan Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah agar pekerja dan pemilik usaha bisa menerapkan budaya K3 di tempat kerja, sehingga potensi bahaya yang ada di tempat kerja dan resiko-resiko yang ditimbulkan bisa di antisipasi sedini mungkin.

Target yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat ini adalah pemilik usaha dan pekerja paham budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja sehingga tercipta kondisi kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja untuk mencegah terjadi kecelakaan akibat kerja (KAK) dan penyakit akibat kerja (PAK). Selain itu wawasan para pekerja mengenai pentingnya penerapan budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja semakin bertambah, tercipta kondisi tempat kerja aman dan nyaman bagi pekerja. Sedangkan luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi dan bisa menjadi bahan ajar mata kuliah keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 05 Mei 2019 di UD. Barokah Bantul yang memproduksi kerupuk rambak dan kerupuk mawar. Untuk menjawab permasalahan yang ada pada mitra, maka pihak pengabdi menjalin kerjasama dengan pemilik usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun solusi yang ditawarkan untuk digunakan dalam kegiatan ini sesuai kesepakatan dengan pemilik meliputi langkah-langkah seperti ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan K3 adalah dengan ceramah dan memberikan contoh langsung seperti cara mengangkat beban yang benar dan penggunaan APD. Sebelum dan sesudah acara penyuluhan dan pelatihan dimulai, peserta diminta untuk mengisi kuisisioner. Hal tersebut diperlukan dalam evaluasi, sehingga dapat diketahui apakah terjadi perbedaan pengetahuan dan pemahaman terkait K# sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 di UD. Barokah Bantul bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang budaya K3 dan penerapannya di tempat kerja. Hasil rerata nilai berdasarkan kuisisioner yang diberikan kepada peserta sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) penyuluhan dan pelatihan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.



Tabel 1. Rerata nilai tingkat pemahaman peserta penyuluhan dan pelatihan K3

Item pertanyaan	Rerata tingkat pemahaman		
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Prosentase Peningkatan
Pengetahuan tentang K3	2,50	3,40	73,5 %
Pengetahuan tentang prosedur K3	1,60	3,50	45,7 %
Pengetahuan adanya potensi bahaya di tempat kerja	2,70	3,70	73,0 %
Pengetahuan tentang penyakit akibat kerja	1,70	3,50	48,6 %

Catatan :

- Skor 1 : tidak tahu
- Skor 2 : sedikit tahu
- Skor 3 : tahu
- Skor 4 : sangat tahu

Berdasarkan hasil kuisioner seperti pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta tentang budaya K3 sebelum dilakukan penyuluhan dan pelatihan memiliki rerata sebesar 2,50. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan K3 pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai budaya K3 rerata menjadi 3,40, itu artinya terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebesar 73,5%. Hal tersebut tentunya memberikan dampak positif untuk penerapan budaya K3 di tempat kerja. Pengetahuan pekerja tentang prosedur K3 sebelum penyuluhan dan pelatihan memiliki rerata sebesar 1,60, setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan rerata meningkat menjadi 3,50 sehingga mengalami peningkatan sebesar 45,7 %. Pengetahuan tentang adanya potensi bahaya yang ada di tempat kerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja sebelum penyuluhan dan pelatihan memiliki rerata sebesar 2,70, setelah kegiatan rerata sebesar 3,70 sehingga mengalami peningkatan sebesar 73,0 %. Begitu juga pengetahuan pekerja tentang penyakit akibat kerja sebelum kegiatan memiliki rerata 1,70 dan setelah kegiatan memiliki rerata sebesar 3,50 sehingga mengalami peningkatan sebesar 48,6 %.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UD. Barokah Bantul berjalan dengan lancar dan sesuai target. Dimana target yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat ini adalah pemilik usaha dan pekerja paham budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja sehingga tercipta kondisi kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja untuk mencegah terjadi kecelakaan akibat kerja (KAK) dan penyakit akibat kerja



(PAK). Hal tersebut terlihat dari hasil kuisioner bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap K3 sesuai Tabel 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di UD. Barokah Bantul dapat disimpulkan bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Peserta yang terdiri dari karyawan dan pemilik terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta. Selain itu pengetahuan dan pemahaman peserta tentang K3 mengalami peningkatan sebesar 73,5 %, pengetahuan tentang prosedur K3 mengalami peningkatan sebesar 45,7 %, pengetahuan adanya potensi bahaya di tempat kerja yang bisa berakibat terjadinya kecelakaan kerja mengalami peningkatan sebesar 73,0 % dan pengetahuan peserta mengenai penyakit akibat kerja juga mengalami peningkatan sebesar 48,6 %.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan di UD. Barokah, perlu ada pelatihan lanjutan terkait K3. Hal tersebut perlu dilakukan supaya budaya K3 bisa diterapkan dan masing-masing pihak yang berada dalam lingkup perusahaan menjadi semakin sadar dan paham akan pentingnya K3.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) pemilik dan segenap karyawan UD. Barokah, 2) LPPM UWM, Ardha dan Firdyan mahasiswa Teknik Industri UWM yang telah membantu selama pengabdian., 3) Universitas Widya Mataram yang telah memberikan support dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarwaka. (2017). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja “Manajemen Dan Implementasi K3 di Tempat Kerja”. Surakarta : Harapan Press.
- Wirawan, A., Muliawan, P., Duana, IMK. (2016). Penyuluhan K3 di Pabrik Cakra Batik. Laporan Akhir. Fakultas Kedokteran Universitas UDAYANA Bali.
-